

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gender, *parental influence*, pengetahuan perpajakan, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner penelitian kepada 100 responden yang terdiri dari mahasiswa program studi S1 Akuntansi Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 24. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perbedaan gender tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Artinya, baik laki-laki maupun perempuan memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk berkarir di bidang perpajakan. Hal ini juga berarti bahwa adanya perbedaan gender tidak mempengaruhi keyakinan diri mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.
2. *Parental influence* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya peranan atau keterlibatan orang tua dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan karir mahasiswa. Kurangnya peranan orang tua dapat menyebabkan mahasiswa lebih mempertimbangkan pendapat guru, mentor, atau teman-temannya dalam hal pemilihan karir. Selain itu, mungkin saja mahasiswa lebih mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki, peluang, dan hasil yang akan diperoleh jika memutuskan untuk mengejar karir di bidang tertentu daripada pendapat orang-orang di sekitarnya tentang pilihan karir tersebut.
3. Pengetahuan perpajakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Artinya, semakin baik pengetahuan tentang perpajakan yang dimiliki maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.
4. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Artinya, semakin baik persepsi

mahasiswa akuntansi tentang keamanan kerja, ketersediaan lapangan kerja, dan kemudahan akses lowongan pekerjaan di bidang perpajakan maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berkarir di bidang tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil sampel dari mahasiswa/i akuntansi dari 2 universitas negeri di Kota Padang yaitu Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang. Selain itu, kuesioner penelitian hanya disebarikan kepada 100 orang responden. Hal ini menyebabkan adanya keterbatasan dalam menggeneralisasi hasil penelitian yang diperoleh.
2. Dalam penelitian ini, data primer hanya diperoleh melalui metode survei berupa penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria sampel dan tidak menggunakan metode lain seperti wawancara. Hal ini menyebabkan data penelitian yang diperoleh kurang optimal.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel bebas yaitu gender, *parental influence*, pengetahuan perpajakan, dan pertimbangan pasar kerja untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa keempat faktor tersebut hanya memiliki pengaruh sebesar 43,9% terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Artinya, masih terdapat pengaruh sekitar 56,1% dari faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian menjadi mahasiswa akuntansi dari seluruh perguruan tinggi di Kota Padang atau di Provinsi Sumatera Barat. Dalam hal pengumpulan data, peneliti juga dapat memperbanyak jumlah responden yang menjadi sampel penelitian. Hal ini akan lebih memudahkan peneliti dalam menggeneralisasi hasil penelitian yang diperoleh .

2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan metode pengumpulan data selain penyebaran kuesioner seperti metode wawancara. Hal ini dapat mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada pada metode kuesioner sehingga proses pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan lebih optimal.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan seperti faktor ekonomi, nilai-nilai intrinsik, nilai-nilai sosial, dan faktor lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini.

